BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Telah diketahui sebelumnya bahwa di negara Indonesia telah banyak dijumpai bermacam-macam sopan santun, moral dan etika. Tapi, dari semuanya itu terkadang manusia tidak bisa membedakan yang mana termasuk etiket dan yang mana termasuk etika. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa etiket atau sopan satun, itu seharusnya diterapkan untuk melandasi tatakrama dalam masyarakat dan dunia pendidikan atau sekolah.

Pendidikan diharapkan memberi kontribusi terhadap masalah moral yang teijadi pada siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru namun juga menjadi tanggung jawab seluruh pendidik. Apalagi jika komunitas suatu sekolah terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, dan ras, berbagai konflik akan dengan mudah bermunculan. Jika kondisi semacam ini tidak di atasi maka akan timbul konflik-konflik yang lebih besar. Padahal tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang mempunyai kepribadian, beretika, bermoral, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian tujuan pendidikan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya seperti yang disarikan dari UU No 20. tahun 2003, bab II, pasal 3, bahwa “manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk itu perlu ditanamkan sikap jujur, saling menghargai, bertoleransi dalam diri setiap siswa, karena sikap ini mempunyai dampak luas bagi kehidupan orang lain dalam masyarakat dan negara.

Dalam era globalisasi saat ini sudah sementara beijalan, telah banyak berpengaruh terhadap pendidikan bagi siswa, baik dilingkungan keluarga, masyarakat (gereja) dan pendidikan formal (sekolah). Dalam hal ini akan berdampak pada pengajaran yang dilakukan oleh setiap guru yang sementara mengajar di dalam ruanga kelas. Perilaku yang dapat menimbulkan masalah khususnya dalam hal siswa-siswa di SMP Negeri 2 Mengkendek yang kurang beretiket terhadap menghargai gurunya, bahkan dapat berpengaruh bagi siwa-siswa yang lain. Hampir setiap orang mempunyai hasrat atau keinginan di dalam hati, untuk ingin di hormati, dan diperlakukan dengan baik sesuai dengan kedudukannya. Seorang guru ketika mengharapkan penghargaan dari murid-muridnya. Namun kadang- kadang kondisi seperti ini sering terjadi di SMP Negeri 2 Mengkendek Kelurahan Salubarani, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, Kabupaeten Tana Toraja. Ketika guru sedang mengajar di dalam ruangan kelas adapun siswa-siswa sama sekali tidak memperhatikan berpakaian dan berpenampilan rapi dan sopan adalah suatu kebiasaan pribadi yang perlu dipupuk dan dipelihara. Berpakaian dan berpenampilan rapi dan sopan dapat menumbuhkan rasa hormat orang lain terhadap kita. Sebaliknya, hal

itu juga memberikan kesan bahwa kita menghormati orang lain yang kita jumpai atau kita temui. Dengan demikian, kita perlu memperhatikan dengan snngguh-sungguh tata karma dalam berbusana maupun penampilan untuk menjaga citra diri maupun citra organisasi kita.

. Contohnya, ketika guru memberikan pelajaran di depan kelas siswa tersebut ada yang lempar kertas, jalan-jalan bahkan mereka sedang ribut. Begitupun kalau diluar lingkungan sekolah banyak sekali yang sering terjadi, nyata bahwa siswa tidak menghargai gurunya contohnya ketika siswa bertemu dengan gurunya di jalan siswa tersebut, sama sekali tidak menyapa gurunya dengan sopan, kalau siswa bertemu dengan salah satu gurunya di SMP Negeri 2 Mengkendek, bukan berarti bahwa guru itu gila hormat tetapi setidaknya ada penghargaan terhadap pendidik (guru).

Penghargaan dari siswa dapat meningkatkan motivasi bagi seorang guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik dan profesional. Dalam hal ini akan dijelaskan tentang makna penghargaan terhadap guru serta bagaimana penerapan penghargaan guru itu sendiri. Seorang guru tentunya ingin membutuhkan penghargaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan motifasi guru untuk melakukan pembelajaran lebih baik dan profesional, kegitan pembelajaran yang dilakukan berjalan lancar. Tentunya dari semua itu adalah agar terselenggaranya seluruh proses pembelajaran dengan baik, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan, kualitas pendidik, peserta didik menjadi lebih baik.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lewat tulisan karya ilmiah ini yang berjudul: Etiket siswa Kristen terhadap penghargaan guru di SMP Negeri 2 Mengkendek, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, Kelurahan Salubarani, Kabupaten Tana Toraja.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengapa Siswa Kristen di SMP Negeri 2 Mengkendek kurang beretiket terhadap Gurunya?

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini yaitu untuk menjelaskan hal-hal yang menyebabkan siswa kristen di SMP Negeri 2 Mengkendek kurang beretiket terhadap gurunya.

1. Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Signifikasi Akademik

Dalam memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan dalam bidang PAK yang berkaitan dengan mata kuliah etika Kristen.

1. Signifikasi Praktis

a. Untuk sekolah dunia pendidikan b. Guru

Karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa-siswa di sekolah dimana siswa tersebut mendapat bimbingan dari guru tersebut.

1. Metode Penelitian

Dalam skripsi karya tulis ilmiah ini digunakan metode penelitian pustaka, yaitu membaca buku-buku yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penulisan ini. Metode lain yang akan digunakan adalah melakukan obervasi dan wawancara langsung dengan guru dan siswa- siswi di SMP Negeri 2 Mengkendek kelas VII.

1. Sistematika Penulisan

Demi tercapainya tujuan dan penulisan proposal ini, maka penulis akan memberi gambaran secara garis besar mengenai isi atau materi dari pembahasan-pembahasan, maka disajikan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini memuat dasar teori yang melandasi penulisan ini meliputi pengertian etiket dan etika, pengertian siswa kristen, pengertian penghargaan, guru dan landasan Alkitab

BAB III : Metodologi Penelitian yang terdiri dari, Metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian BAB IV : Hasil Penelitian

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran